

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

SONI PRASETIYO

18.A1.0119

Dosen pembimbing :

**Dr. Ir. Riandy Tarigan ,M.T.
NUPTK: 6861742643130042
NIDN: 0629056402**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

September 2024

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

SONI PRASETIYO

18.A1.0119

Dosen pembimbing :

**Dr. Ir. Riandy Tarigan ,M.T.
NUPTK: 6861742643130042
NIDN: 0629056402**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

September 2024

ABSTRAK

Di Kota Semarang terdapat berbagai macam jenis permasalahan yang dialami oleh anak-anak. Salah satu permasalahan tersebut adalah penelantaran anak. Penelantaran anak terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain diusir dari rumah oleh pihak keluarga ,kematian orangtua, ditinggalkan orang tua, orang tua bercerai, bencana alam dan kondisi sosial ekonomi. Kondisitersebut dapat mengakibatkan terjadinya masalah kesehatan pada mental anak yang menjadi korban penelantaran tersebut. Mengutip dari data dinas sosial kota semarang,jumlah anak terlantar di kota semarang padakurun waktu 2022-2023 yaitu sebanyak 204 anak.angka tersebut menandakan masalah terkait penelantaran anak belum terselesaikan.oleh karena itu, berdasarkan isu permasalahan yang ada diperoleh sebuah solusi yaitu dengan menyediakan sebuah tempat guna mewadahi anak-anak terlantar tersebut, yaitu berupa Panti Asuhan anak terlantar dengan metode perancangan arsitekturyang melibatkan desain sebagai media untuk mempercepat proses penyembuhan dan pemulihan penghuni yang dapat menstimulasi pengguna lewat terapi yang ada hingga berdampak pada psikologi hingga perilaku pengguna. Konsep utama dalam perancangan ini adalah bagaimana menstimulasi anak dengan kesadaran positif dalam diri mereka, mempertanyak interaksi antar anak namun tetap dapat menjaga privasinya, serta meningkatkan interaksi anak dengan lingkungan terbangun disekitarnya. Konsepini diterapkan dalam elemen arsitektur seperti massa bangunan, bentuk, ruang dalam, ruang luar dan material di dalam rancangan.

Kata Kunci : Anak Terlantar, Panti Asuhan.